

LAMPIRAN 9

Transkrip Wawancara II

Interviewer : Gia Rizky

Interviewee : Kudung Suwarno

Posisi : Staff Kredit

Perusahaan : PD BPR BKK Batang Cabang Bawang

Interviewer : Jadi gini pak. Itu kan terkait apa dukungan supervisor. Jadi penelitian saya itu dukungan supervisor ternyata tidak terpengaruh terhadap komitmen organisasi. Nah itu menurut bapak kenapa ya kok dukungan supervisor tidak mempengaruhi komitmen organisasi? Apakah bapak mungkin merasakan komitmen yang kurang? Eh dukungan yang kurang atau ada faktor lain gitu?

Interviewee : Soalnya gini dek masalahnya kalau BPR BKK Batang kan melayani masyarakat umum jadi kan kalau masalah organisasi tertentu sini tidak itu tidak terpengaruh atau ikut dalam bisnis organisasi jadi netral istilahnya kalau BPR BKK untuk semua lembaga LSM, organisasi itu mencakup keseluruhan jadi tidak terpengaruh istilahnya netral he em

Interviewer : Kalau bapak rasakan sendiri, supervisor atau atasan BKK itu memberi dukungan atau gak gitu pak?

Interviewee : Kalau itu gak, netral, jadi loyalitas di BPR BKK itu istilahnya tergantung individu gak tergantung pimpinan atau supervisor. Jadi gak mempengaruhi organisasi atau kelompok atau LSM atau organisasi masa lainnya. He em

Interviewer : Berarti dukungan supervisor itu maksudnya gak..gak butuh dukungan yang besar tapi memang gak besar gitu ya dukungannya?

Interviewee : Ya he emang ya istilahnya yo masuknya yo hanya formalitas karena kita sebagai seorang istilahnya BUMD kan he e jadikan gak, gak pengaruh pada organisasi tertentu

Interviewer : Oh kalau bentuk dukungannya itu biasanya dalam bentuk apa kalau supervisor atau atasan?

Interviewee : Oh biasanya mungkin dari atasan seperti BPR BKK dari kalau BPR BKK kan dari itu, seperti dari pemerintah daerah atau dari singkat itu kan istilahnya kan ada pertemuan tertentu gimana tapi untuk ke dalam nya kan istilahnya kan tergantung individu

Interviewer : Itu pernah gak pak supervisor mendorong “ayo pak targetnya biar tercapai” gitu?

Interviewee : Kalau itu pasti. Kalau target BPR BKK pasti. Tapi kan kalau untuk organisasi tidak. Tapi kalau target itu pasti kan ada. Istilahnya ada termasuk seperti kurikulum, jadi kan pasti kalau target

Interviewer : Oh berarti bentuk dukungan ehm dan pencapaian kinerja gitu ya

Interviewee : Ha ah itu dalam penyampaian kinerja karena adanya hal itu

Interviewer : Kalau dukungan organisasi pak? Kayak misal ehm ada bentuk apa ya ehm misal target tercapai organisasi menjanjikan tambahan gaji atau bentuk apa gitu gak Pak?

- Interviewee : Kalau organisasi gak ikut sih he e ini soalnya kalau organisasi kan kalau ndak istilahnya intern di BPR BKK kan gak mempengaruhi kinerja kan ga perlu istilahnya
- Interviewer : Tapi organisasi itu sendiri mendukung pak?
- Interviewee : Istilahnya ya kadang-kadang ada yang mendukung sih kalau yang tidak terpengaruh di pengembangan BPR BKK kan gak begitu, istilahnya, gak penting
- Interviewer : Kalau selama ini Bapak pernah semacam, di apa, dimotivasi dengan itu gak “Pak jadi ayo Pak targetnya dicapai biar nanti dapat apa, insentif tambahan atau apa di...”
- Interviewee : Kalau itu memang ada sih ha ah itu termasuk ini “gaji 13 akan turun tapi tolong kinerjanya istilahnya kinerjanya dioptimalkan pencapaian target pengurangan NPL” itu ada itu itu ada si ya ya ya
- Interviewer : Kalau itu menurut bapak sendiri memotivasi lebih berkomitmen gak?
- Interviewee : Ya itu termasuk istilahnya kalau positif ya memang mendukung sekali si jadi untuk kinerjanya lebih semangat
- Interviewer : Lebih mendukung dari sebelumnya pak?
- Interviewee : Iya iya
- Interviewer : Oh iya he e he e Pak ini satu lagi
- Interviewee : Yayayaya
- Interviewer : Satu lagi itu kan selain dukungan supervisor saya meneliti tentang hm resisiensi karyawan. Jadi kemampuan bangkit lagi ketika murung gitu. Semisal gagal di kerja, misal target gak tercapai, nah gimana karyawan bisa bangkit kembali gitu? Nah...
- Interviewee : Oh itu ha a terus
- Interviewer : Itu ternyata juga gak berpengaruh ketika melalui komitmen gitu lo Pak tapi itu berpengaruh ke keinginan karyawan untuk bertahan di perusahaan. Nah kalau yang bapak rasakan sendiri terkait keinginan, apa, untuk bangkit gimana selama ini?
- Interviewee : Oh kalau selama ini memang kadang, memang dari perusahaan misalnya, saya sendiri kok kondisinya memang waktu itu masih terpuruk jadi dari perusahaan kadang memang memotivasi. Kadang menjamin untuk usaha lain, di istilah, usaha diluar BPR BKK untuk atau misalnya lebih istrinya bisa jual sembako atau gimana. Jadi untuk mendapat pendapatan. Jadi biar nanti ekonomi karyawan biar bisa lebih. Dengan bunga, istilahnya, dengan lebih ringan ya he e
- Interviewer : Oh iya. He e he e. Itu berarti salah satu bentuk dukungan organisasi biar karyawannya lebih bertahan lebih bersemangat
- Interviewee : Ha a iya istilahnya biar kerasan. Pendapatannya kan pendapatan tambahan
- Interviewer : Sebenarnya kalau Bapak sendiri gimana Pak? Misal kayak gagal capai target untuk bangkit lagi untuk melanjutkan kerja itu susah apa gak gitu?
- Interviewee : Kan biasanya susah. Kadang ya, istilahnya, mungkin jalan lain ada. Misal aku punya modal lainnya. Misalnya aku kok punya waktu, malem kan bisa jual beli mobil motor waktu malam kan bisa digunakan bangkit. Istilahnya kan buat lainnya kalau misalnya di bidang otomotif itu kalau yang lain juga bisa
- Interviewer : Oh selain Bapak bisa nggih Pak temen-temennya?
- Interviewee : Iya. Ada di luar waktu kerja, kan bisa digunakan untuk yang lain. Nah...

- Interviewer : Iya ya berarti. Saya ingin tanya, terkait, apa, keinginan untuk bertahan di perusahaan Pak. Berarti walaupun dukungan supervisor tidak terlalu kuat dibanding dengan organisasi ya kata Bapak?
- Interviewee : Iya he e
- Interviewer : Walau dukungan supervisor gak kuat, terus relisiensinya, apa..gak..gak.. berpengaruh ke komitmen tapi Bapak ingin bertahan di BKK gitu nggih, Pak?
- Interviewee : Iya he e masalahnya...
- Interviewer : Kalau gak ada, maksudnya, kalau gak berkomitmen di perusahaan tetapi memang ingin tinggal di perusahaan itu?
- Interviewee : Iya masalahnya kan untuk status, satu, kan sudah istilahnya, kan udah mapan. Kalau istilahnya statusnya di BPR jadi istilahnya sudah punya nama jadi kan. Lebih menjanjikan daripada, istilahnya usaha ringan yang belum jelas
- Interviewer : Jadi gampangannya ya tidak terlalu masalah gitu ya Pak walau tidak terlalu berkomitmen di perusahaannya tetapi tetap bekerja di sana gitu ya?
- Interviewee : Iya
- Interviewer : Mungkin itu dulu nggih mungkin nanti kalau ada pertanyaan, saya gampang nanti telepon ya?
- Interviewee : Oh iya ha ah ya